

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM
UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI
DI SD NEGERI 1 DAMARJATI**

Kamal Ramadhani¹, Nina Oktarina², Joko Widodo³
¹²³Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Semarang

[1kamalramadhani50@students.unnes.ac.id](mailto:kamalramadhani50@students.unnes.ac.id), [2ninaoktarina@mail.unnes.ac.id](mailto:ninaoktarina@mail.unnes.ac.id),
[3jokowidodo@mail.unnes.ac.id](mailto:jokowidodo@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

One of the problems in Indonesia is the poor quality of education. This can be evidenced from the literacy and numeracy scores from PISA which are classified as low and at the bottom of the rankings. In addition, the covid-19 pandemic that occurred in 2020 to 2021 caused learning loss in educational units. To overcome this, the government designed the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program, one of which is the Kampus Mengajar. This program has been implemented by the government for 3 years, starting in 2021, until now it has reached Batch 7. The main focus of the Kampus Mengajar program is to improve student literacy and numeracy in assignment schools, and SD Negeri 1 Damarjati is one of them. This study aims to determine the implementation of the Teaching Campus Program at SD Negeri 1 Damarjati in improving student literacy and numeracy. Through qualitative methods with data collection in the form of observation, documentation, and field notes, there are various programs carried out by the student team in an effort to improve student literacy and numeracy, including: reading aloud, numeracy literacy festival, reading corner, mobile library, love quran, kartini day carnival, numeracy media and games, numeracy clinic, and so on. Through these programs, it was found that there was an increase in students' literacy by 9% and numeracy by 34% which can be proven from the AKM pretest and posttest results.

Keywords: Kampus Mengajar, Literacy, Numeracy

ABSTRAK

Salah satu permasalahan di Indonesia adalah kualitas pendidikan yang masih kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai literasi dan numerasi dari PISA yang tergolong rendah dan pada peringkat bawah. Selain itu, terjadinya pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 menyebabkan adanya *learning loss* pada satuan pendidikan. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah merancang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang salah satu programnya adalah Kampus Mengajar. Program ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah selama 3 tahun yang dimulai sejak tahun 2021, hingga sekarang telah sampai pada Angkatan 7. Fokus utama program Kampus Mengajar adalah dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan, dan SD Negeri 1 Damarjati merupakan salah satunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Damarjati dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Melalui metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan, terdapat berbagai program yang dilakukan oleh tim mahasiswa dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi siswa, diantaranya yaitu: membaca nyaring, festival literasi numeras, pojok baca, perpustakaan keliling, cinta

quran, karnaval hari kartini, media dan permainan numerasi, klinik numerasi, dan lain sebagainya. Melalui program-program ini ditemukan hasil bahwa terdapat peningkatan literasi siswa sebesar 9% dan numerasi 34% yang dapat dibuktikan dari hasil pretest dan posttest AKM.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan negara dalam upaya meningkatkan sumber daya manusianya. Negara Indonesia menjadi negara dengan kualitas pendidikan yang cukup rendah, hal ini dibuktikan dari data dari PISA, bahwa pada tahun 2022 Indonesia berada pada peringkat 77 dari 80 negara dalam kategori prestasi siswa dalam bidang matematika. Selain itu, kemampuan literasi yang dapat diukur melalui minat baca siswa, Indonesia menempati posisi 5 terbawah (OECD Education GPS, 2022). Data tersebut mengisyaratkan bahwa tingkat literasi dan numerasi di Indonesia sangat rendah. Literasi dan numerasi tidak hanya penting dalam bidang pendidikan, tetapi juga menjadi hal yang penting ketika siswa sudah memasuki dunia kerja dan sosial kemasyarakatan. Terdapat beberapa penyebab yang menyebabkan kemampuan literasi siswa yang rendah, diantaranya yaitu siswa tidak mengefektifkan jam istirahat untuk membaca di kelas atau

perpustakaan, siswa banyak yang memilih untuk bermain dan jajan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaktahuan dan kurangnya komunikasi pihak sekolah dengan *stakeholder* terkait minat dan bakat siswa, sehingga siswa tidak tahu bahan bacaan yang sesuai, tidak adanya kebiasaan membaca di sekolah, adanya faktor lingkungan yang kurang mendukung, hingga siswa yang belum mengetahui metode yang sesuai dengan karakteristiknya (Amir, 2023). Sedangkan Menurut (Fauziah Hazimah & Sutisna, 2023) terdapat beberapa penyebab masih rendahnya tingkat numerasi siswa, diantaranya yaitu siswa yang menganggap matematika soal yang susah, siswa yang kurang mandiri, kurangnya keterlibatan orang tua, metode belajar guru yang monoton, dan kurangnya fasilitas yang ada di sekolah.

Selain penyebab-penyebab tersebut terdapat satu hal lain yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran yang berdampak pada

literasi dan numerasi siswa, yaitu adanya pandemi *covid-19*. Pandemi *covid-19* memaksa proses pembelajaran di Indonesia dan sebagian besar negara, yang awalnya dilakukan secara tatap muka beralih secara daring (Pardede, Pardede, & Siregar, 2022); (Dwi Cahya, Dias Mumpuni, & Apriatama, 2022). Pembelajaran secara daring ini tidak hanya terjadi selama beberapa bulan, tetapi hingga dua tahun yang menyebabkan adanya *learning loss*. Masalah ini membuat pemerintah untuk berbenah dan membuat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satunya adalah Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan program yang memberikan ruang bagi siswa untuk membantu guru dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus dan berperan sebagai mitra guru dalam kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan, yang kemudian disebut sebagai sekolah penugasan (Kementrian Pendidikan, 2024). Melalui program ini harapannya dapat mengembalikan motivasi siswa di tingkat SD, SMP, atau SMK untuk belajar.

Program Kampus Mengajar telah dilaksanakan sejak tahun 2021 dengan nama Kampus Mengajar Angkatan 1 (Ditjen PDDIKTI, 2021), dan pada Februari – Juni 2024 Program Kampus Mengajar telah dilaksanakan hingga Angkatan 7. Program ini dilaksanakan selama 1 semester dan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang lolos pada proses seleksi Kampus Mengajar. Terdapat beberapa seleksi yang perlu dilewati oleh mahasiswa, diantaranya yaitu 1) Pendaftaran, 2) Seleksi Administrasi, 3) Seleksi Substansi, dan 4) Penempatan. Dalam menjalankan program ini, mahasiswa diawasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah lolos seleksi. Dalam pelaksanaan program ini, mahasiswa juga diberikan hak rekognisi 20 sks, layaknya 1 semester oleh Perguruan Tinggi (Kementrian Pendidikan, 2024). Sekolah penempatan atau penugasan juga dipilih dari sekolah pada wilayah 3T, yaitu terdepan, tertinggal, dan terluar) yang masih membutuhkan pembinaan (Hamzah, 2021). Dengan penempatan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah penempatan.

SD Negeri 1 Damarjati merupakan sekolah tingkat dasar negeri yang terletak di wilayah pedesaan. Selama observasi awal ditemukan beberapa permasalahan pada sekolah ini, yakni banyak siswa yang sering keluar lingkungan sekolah dan bermain petasan. Selain itu, perpustakaan tidak dijalankan dengan baik, karena jarang sekali siswa yang datang, jika datang pun digunakan sebagai tempat bermain, dan tidak ada siswa yang membaca buku di perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa di sekolah ini masih rendah. Permasalahan lain dari sekolah ini adalah fasilitas atau ruangan yang kurang mencukupi bagi kebutuhan siswa, karena dengan lahan yang cukup sempit ditempati oleh 257 siswa dengan 8 rombongan belajar. Sehingga dalam satu ruangan, terdapat rombel yang berisikan 50 siswa, yakni di kelas 4, dan di kelas berisikan 43 siswa. Dengan data ini dapat disimpulkan bahwa kelas tidak efektif.

Terdapat tiga fokus yang perlu dicapai selama menjalankan program, yaitu penguatan kompetensi literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi (Kementrian Pendidikan, 2024). Berbagai penelitian telah membahas

mengenai implementasi dan pelaksanaan Program Kampus Mengajar di satuan pendidikan (Dwi Cahya et al., 2022); (Anwar, 2021); (Rahayu Khotimah et al., 2021); (Hamzah, 2021); (Rosita & Damayanti, 2021), peningkatan kompetensi satuan pendidikan melalui Program Kampus Mengajar (Diyan Nurhasanah & Nopianti, 2021); (Margareta et al., 2022), peningkatan motivasi belajar siswa pada Program Kampus Mengajar (Pardede et al., 2022); (Safaringga, Lestari, & Aeni, 2022), dan implementasi Program Kampus Mengajar dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa (Tarisa, Hilyana, & Fardani, 2022); (Dwi Noerbella, 2022); (Shabrina, 2022); (Rachman, Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari, 2021); (Lumbantobing, 2022); (Ahyyar & Zumrotun, 2023). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, banyak sekali program-program yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Program tersebut diantaranya adalah kegiatan mengajar, penggunaan media proyektor, pelatihan dasar-dasar penggunaan *Microsoft Office*, *google form*, *google classroom*, pembuatan

poster melalui canva, membantu administrasi perpustakaan, budaya membaca sebelum pembelajaran, jurnal membaca harian, *graphic organizer*, AKM Kelas, belajar jarimatika, media teka-teki silang (TTS), dan berbagai program lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi dan numerasi siswa dalam implementasi Program Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Damarjati. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penerima Program Kampus Mengajar dalam menjalankan program-program dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Februari - 16 Juni 2024 di SD Negeri 1 Damarjati yang terletak di Desa Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Terdapat data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hasil pretes dan postes AKM Kelas siswa kelas 5,

dokumentasi, laporan-laporan, dan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK). Selain itu, data juga didapat dari data sekunder berupa data profil sekolah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan kejadian secara nyata dan urut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan *tagline* Kampus Mengajar, yaitu “Belajar Sambil Berdampak”. Selama pelaksanaan program, mahasiswa tidak langsung terjun ke sekolah, tetapi mahasiswa perlu mengikuti beberapa kegiatan pasca penerimaan program dan sebelum penerjunan di sekolah penugasan. Berikut adalah kegiatan pasca penerimaan Kampus Mengajar Angkatan 7 SD Negeri 1 Damarjati:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan	22 Januari-12 Februari 2024
2.	Refleksi bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)	Setiap minggu setelah pembekalan
3.	Kirim surat ke sekolah penugasan	17 Februari 2024
4.	Observasi awal ke sekolah penugasan	19 Februari 2024

5.	Clinic Coaching I	23 Februari 2024
6.	Pelepasan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jepara	23 Februari 2024
7.	Lapor diri bersama DPL	24 Februari 2024
8.	Masa Penugasan	16 Februari-16 Juni 2024

SD Negeri 1 Damarjati menjadi salah satu sekolah yang menjadi sekolah penempatan Kampus Mengajar angkatan ke tujuh yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Sekolah ini termasuk sekolah negeri yang terletak di Desa Damarjati, Kecamatan, Kabupaten Jepara. Pelaksanaan penugasan di laksanakan selama kurang lebih 5 bulan dengan anggota tim sebanyak 5 orang yang dimulai dari kegiatan observasi sekolah. Anggota tim berasal dari 4 kampus, yaitu Universitas Negeri Semarang (2 mahasiswa), Universitas Muria Kudus (1 mahasiswa), Universitas Sultan Agung Semarang (1 mahasiswa), dan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara (1 mahasiswa). Selain itu anggota tim juga terdiri dari 4 program studi, yaitu pendidikan akuntansi (1 mahasiswa), pendidikan guru sekolah dasar (2 mahasiswa), pendidikan agama islam (1 mahasiswa), dan pendidikan IPA (1 mahasiswa).

Selama masa observasi, mahasiswa melakukan wawancara dan observasi yang dibuktikan dengan dokumentasi untuk mengetahui

permasalahan yang ada di sekolah. Setelah menerima berbagai informasi dari sekolah, maka tim program mahasiswa merancang beberapa kegiatan yang berfokus pada literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Rancangan kegiatan ini harus disusun pada format Rencana Aksi Kolaborasi yang disediakan oleh Tim Program Pusat. Dalam perancangannya, mahasiswa bersama DPL dan guru pamong mencanangkan 10 program literasi, 4 program numerasi, dan 3 program untuk adaptasi teknologi, dan 1 program lain.

Fokus Program	Nama Program
Literasi	1. Membaca nyaring 2. Pretest dan posttest AKM (wajib) 3. Festival Ramadhan 4. Festival Literasi dan Numerasi (wajib) – <i>Finding treasure</i>, Tebak Gambar, dan mewarnai 5. Pojok baca 6. Karnaval Budaya Hari Kartini 7. Les tambahan calistung 8. Cinta qur'an 9. Perpustakaan kelliling 10. Revitalisasi dan penambahan buku di perpustakaan
Numerasi	1. Permainan dan media numerasi 2. Festival Literasi dan Numerasi (wajib) – Ular tangga dan

	monopoli numerasi
	3. Klinik numerasi
Adaptasi Teknologi	1. Kampanye dan nobar 3 dosa besar pendidikan
	2. Penggunaan media berbasis teknologi
	3. Pelatihan canva
Program lain	1. Eksperimen hal menarik

Fokus pertama program kampus mengajar adalah literasi. Terdapat 10 program yang dilaksanakan pada sekolah penugasan SD Negeri 1 Damarjati.

1. Membaca Nyaring

Kegiatan ini dilaksanakan ketika siswa pergi ke perpustakaan, maka mahasiswa akan mengumpulkan siswa untuk mendengarkan buku yang akan dibacakan oleh mahasiswa. Melalui program ini, siswa dapat berimajinasi, cara bercerita dan berkomunikasi, sehingga siswa tertarik untuk membaca secara individu. Hal ini sesuai dengan penelitian (Lilia Harahap & Monang, 2023) yang menyatakan bahwa membaca nyaring (*Reading Aloud*) dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca buku. Hal ini disebabkan adanya cara membaca yang unik oleh guru atau praktisi membaca nyaring. Program membaca nyaring ini efektif diterapkan selama program Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Damarjati, karena banyak siswa yang datang ke perpustakaan

setelah tim mahasiswa mempraktikkannya. Program membaca nyaring dilaksanakan dari awal hingga akhir penugasan, yaitu 6 Maret-14 Juni ketika siswa datang ke perpustakaan atau ketika mahasiswa mengajar di kelas.

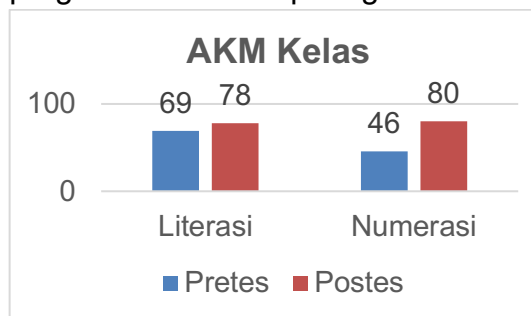


Membaca Nyaring

2. Pretes dan postes AKM (wajib)

AKM kepanjangan dari Asesmen Kopetensi Minum merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui kualitas literasi dan numerasi siswa. Dalam program Kampus Mengajar, program ini wajib dilaksanakan oleh tim mahasiswa selama dua kali, yaitu pretest saat awal penugasan dan posttest pada akhir penugasan. Pretest dan posttest AKM ini digunakan untuk menilai perubahan literasi dan numerasi sebelum dan setelah pelaksanaan program. Selama pelaksanaan program Kampus Mengajar, tim mahasiswa melaksanakan pretest AKM pada hari Rabu, 16 Maret 2024 yang diikuti oleh siswa kelas 5 dengan sampel 30 siswa dengan hasil literasi 69% dan numerasi 46% dari 20 soal siswa menjawab benar. Sementara itu, posttest AKM dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2024 yang diikuti oleh siswa kelas 5 dengan sampel 30 siswa memperoleh hasil literasi

78% dan numerasi 80% dari 20 soal siswa menjawab benar. Dari data ini diketahui terjadi adanya peningkatan literasi dan numerasi siswa setelah pelaksanaan program di sekolah penugasan.



Pretest AKM



Posttest AKM

3. Festival Ramadhan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar melalui Bulan Suci Ramadhan, yang mana seluruh umat muslim diwajibkan untuk berpuasa. Untuk memeriahkan bulan tersebut, tim mahasiswa menginisiasi program festival ramadhan bebarengan dengan istigosah kelas 6, dengan berbagai kegiatan, diantaranya yaitu: pelatihan canva, bermain *quizziz*, membaca surat yasin, salat jumat bersama, penampilan rebana, pematerian terkait akhlak, istigosah, dan buka bersama. Kegiatan ini difokuskan agar spiritualitas siswa meningkat dan siswa dapat beradaptasi dengan teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 April 2024, diikuti oleh siswa kelas 4, 5, dan 6, serta Bapak dan Ibu Guru SDN 1

Damarjati. Acara berjalan dengan lancar dan siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Festival Ramadhan

4. Festival Literasi Numerasi - Harta karun literasi dan tebak gambar

Untuk memeriahkan hari pendidikan nasional, Tim Pusat Program Kampus Mengajar mewajibkan tim mahasiswa untuk melaksanakan program kemah literasi numerasi atau festival literasi numerasi. Sehingga tim mahasiswa di SDN 1 Damarjati melaksanakan kegiatan festival literasi numerasi. Kegiatan dilaksanakan selama beberapa hari, tepatnya pada tanggal 2-4 Mei 2024 dengan target seluruh siswa dari kelas 1 hingga 6 SDN 1 Damarjati. Selama tiga hari terdapat fokus kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- Hari 1, 2 Mei 2024 berfokus pada literasi dan numerasi,
- Hari 2, 3 Mei 2024 berfokus pada keolahragaan, dan
- Hari 3, 4 Mei 2024 berfokus pada eksperimen Ilmu Pengetahuan Alam

Berikut adalah rincian kegiatan secara lebih lengkapnya.

N o.	Tang gal	Kegiatan	Targ et
---------	-------------	----------	------------

1.	2 Mei 2024	a. Upacara Hari Pendidikan Nasional	Seluruh siswa
		b. Lomba Mewarnai	Siswa kelas 1-3
		c. Ular Tangga Numerasi	
		d. Lomba Tebak Gambar e. Harta Karun Literasi f. Monopoli Numerasi	
2.	3 Mei 2024	a. Senam bersama	Seluruh siswa
		b. Estafet uhuy	Siswa kelas 1-3
		c. Estafet air	Siswa kelas 4-6
3.	4 Mei 2024	a. Ledakan susu pelangi b. Pompa air c. Kembang api dalam gelas d. Gunung meletus e. Tornado	Siswa kelas 1-6

		dalam air f. Pembuatan eskrim	
--	--	----------------------------------	--

Kegiatan ini mampu menarik siswa untuk bermain sambil belajar, karena kegiatan yang sangat seru dan menyenangkan. Bahkan saat akhir kegiatan festival literasi numerasi, siswa meminta untuk diadakan kembali kegiatan ini. Fokus literasi pada kegiatan ini adalah *finding treasure*, tebak gambar, dan mewarnai. *Finding treasure* dilakukan dengan cara tim mahasiswa memberikan kertas bertuliskan letak harta karun yang harus didapatkan. Setelah mendapatkan harta karun, maka siswa harus memberikan ke tim mahasiswa dan akan diberikan soal teka-teki silang. Kegiatan ini membuat siswa antusias dan dapat meningkatkan literasi siswa. Selain itu, permainan tebak gambar juga dapat melatih pemahaman siswa terhadap kriteria gambar. Permainan tebak gambar ini dilakukan dengan cara 1 siswa sebagai penebak gambar dan 1 siswa berperan sebagai konfirmator jawaban. Terdapat beberapa gambar yang diujikan, diantaranya yaitu pakaian, buah, hewan, dan alat.

Dari kegiatan ini pula, tim merasa bahwa lomba mewarnai cukup disenangi oleh siswa, karena dapat dilihat dari karya mewarnai kelas 1-3 sangat baik. Melalui lomba mewarnai ini, siswa

dapat berimajinasi terhadap warna dari gambar yang telah disediakan. Kegiatan-kegiatan untuk menunjang literasi pada festival literasi ini dapat meningkatkan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulfa et al., 2022) bahwa pembelajaran yang berbasis permainan seperti ini dapat efektif diterapkan pada siswa di sekolah dasar.



Festival
Literasi
Numerasi



Tebak
Gambar



*Finding
Treasure*



Teka-teki
silang



Mewarnai



Mewarnai



Estafet air



Senam
bersama



Estafet uhuy

5. Taman dan Pojok baca

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, tim mahasiswa melakukan pembuatan pojok baca di kelas 2A, kelas 5, dan perpustakaan. Pemilihan ini disebabkan kondisi yang memadai pada kedua kelas ini, yang mana kelas masih memiliki ruang kosong yang dapat digunakan sebagai pojok baca.

Pojok baca kelas didesain berbentuk pohon dengan dilengkapi buku cerita bergambar di dalam raknya. Pojok baca dibuat oleh tim pada 20-30 Mei 2024 dengan pengecatan melakukan pengecatan pada pojok kelas. Program ini dapat meningkatkan minat baca siswa, karena siswa merasa nyaman saat membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian (Saputri, Pradana, Apriliyanto, & Wahyudi, 2022) yang menyebutkan bahwa pojok baca dapat menjadi fasilitator siswa untuk lebih giat membaca. Hal ini disebabkan adanya bahan bacaan yang lebih mudah dijangkau siswa, suasana yang lebih menarik, dan tempat yang nyaman.

Selain membuat pojok baca di kelas, tim mahasiswa juga membuat taman baca di perpustakaan atas arahan dari sekolah. Sehingga pada akhir penugasan, tim mahasiswa mengecat perpustakaan dengan baik berupa gambar pemandangan alam, hewan darat dan laut, serta tinggi badan. Dengan taman ini, siswa akan tertarik untuk membaca di perpustakaan ketika istirahat dan membuat suasana membaca lebih nyaman.



Pojok
baca
kelas
2A



Pojok
baca
kelas 5



Taman
baca

6. Karnaval Budaya Hari Kartini

Dalam upaya memperingati dan memeriahkan hari lahir R.A. Kartini, tim mahasiswa bersama pihak sekolah merancang program karnaval budaya hari kartini. Karnaval budaya ini ditujukan agar siswa mengetahui budaya di daerah jawa dengan melaksanakan kegiatan berikut: karnaval budaya, puisi, dan menyanyikan lagu daerah.

Kegiatan	Target
Karnaval Budaya dan Fashion Show	Seluruh siswa
Lomba Geguritan	Siswa kelas 4-6
Lomba Nyanyi Jawa	Siswa kelas 1-3

Teks geguritan telah ditentukan oleh tim mahasiswa dengan tema perempuan dan untuk lomba nyanyi jawa siswa diberikan pilihan untuk memilih lagu “gundul-gundul pacul” dan “suwe ora jamu”. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini, karena beberapa siswa dirias sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia.



Karnaval Budaya



Fashion Show



Lomba Geguritan



Lomba Menyanyi Lagu Daerah

7. Les tambahan calistung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, guru menyebutkan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum bisa baca dan tulis, sehingga tim mahasiswa merancang kegiatan les membaca dan menulis. Les ini diikuti oleh siswa kelas 3-5 yang belum lancar membaca dan menulis, serta dilakukan saat kelas 6 sedang melaksanakan ujian selama satu minggu, yaitu pada tanggal 22-27 April 2024. Metode yang digunakan dalam les ini adalah menggunakan aplikasi *wordwall* yang digunakan agar siswa dapat mencari kata. Selain itu, tim mahasiswa juga membaca nyaring di hadapan siswa agar siswa termotivasi untuk mendengarkan cerita dan ingin membaca buku sendiri.



Les tambahan calistung

8. Cinta qur'an

Sebelum mengadakan festival ramadhan, tim mahasiswa telah melaksanakan program

cinta qur'an selama awal hingga pertengahan bulan puasa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 4-6 dan siswa diminta untuk membaca dan menyimak alqur'an. Dengan kegiatan ini rasa spiritualitas siswa dapat meningkat, karena dapat mengamalkan hal-hal baik selama bulan ramadhan.



Cinta Quran

9. Perpustakaan keliling

Agar siswa lebih termotivasi untuk membaca, tim mahasiswa mengajukan surat ke perpustakaan daerah dengan mengajukan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan mobil dengan desain yang cocok untuk anak-anak dan berisi buku-buku bergambar. Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Mei 2024 dan saat mobil sampai di sekolah, siswa berbondong-bondong untuk keluar kelas dan melihat tayangan di mobil serta membaca di teras kelas. Perpustakaan keliling hanya transit selama 2 jam, sehingga tim mahasiswa membagi waktu baca untuk tiap kelas dan siswa lain dapat melihat tontonan di mobil.



Perpustakaan Keliling

10. Revitalisasi dan Penambahan Buku di Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas di sekolah yang terdiri atas buku-buku yang digunakan agar siswa membaca di tempat ini. SD Negeri 1 Damarjati memiliki perpustakaan yang bernama "NGGAYUH ILMU" dengan fasilitas berupa 15 rak buku, 1000+ buku fiksi dan nonfiksi, globe, kerangka manusia, kursi, meja, komputer, printer dan lain sebagainya. Namun pada awal observasi, penataan buku di perpustakaan belum begitu terstruktur dan buku belum dipilah-pilah sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk menyesuaikan kebutuhan siswa, tim mahasiswa merancang program revitalisasi perpustakaan. Revitalisasi perpustakaan dilakukan dengan cara menata rak buku sedemikian rupa agar mudah dijangkau oleh siswa, dan buku disesuaikan dengan kategori fiksi dan non fiksi, serta bergambar dengan tidak, sehingga perpustakaan lebih rapi dan memperbaiki suasana siswa untuk membaca.

Meskipun perpustakaan ini memiliki cukup banyak buku, tetapi untuk kategori buku bergambar masih cukup sedikit, sehingga tim mahasiswa merancang program penambahan buku. Program ini dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra luar melalui proposal untuk mengirimkan buku sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada akhir Mei, buku diterima oleh mahasiswa

dan diberikan ke sekolah sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan.



Pendataan dan Pengkategorisasi Buku



Penataan rak buku



Hasil revitalisasi perpustakaan

Selain literasi, numerasi juga menjadi fokus dari program Kampus Mengajar Angkatan 7. Selama menjalankan program Kampus Mengajar, tim mahasiswa sekolah penempatan SD Negeri 1 Damarjati merancang beberapa program yang berfokus pada numerasi siswa, diantaranya yaitu:

1. Media dan Permainan Numerasi

Berdasarkan hasil pretest AKM, hasil numerasi siswa belum memenuhi 50% siswa menjawab benar, maka perlu dilakukan program yang dapat mendukung numerasi siswa, yaitu dengan merancang media dan permainan numerasi. Saat mengajar di kelas 4 dan 5, tim mahasiswa menampilkan powerpoint yang berisi soal-soal AKM Kelas yang diambil dari Platform Merdeka Mengajar, dan dikerjakan bersama-sama agar numerasi siswa dapat meningkat. Saat tim mahasiswa merasa bahwa siswa kurang antusias saat penjelasan soal, maka tim mahasiswa akan menampilkan permainan *matific* agar siswa lebih senang untuk belajar numerasi. *Matific*

merupakan media sekaligus permainan numerasi berbasis teknologi dan permainan dapat dipilih sesuai kelas dan fokus yang ingin dituju.



Permainan Matific



Media *Diary Numerasi*

2. Festival Literasi Numerasi – Ular tangga dan monopoli numerasi

Rangkaian kegiatan festival literasi numerasi sudah dijelaskan pada kegiatan poin 4 pada program literasi. Selain untuk meningkatkan literasi siswa, program ini juga dirancang untuk meningkatkan numerasi siswa melalui kegiatan ular tangga dan monopoli numerasi. Ular tangga numerasi diikuti oleh siswa kelas 1-3 dengan membuat banner 1 meter x 1 meter dengan pertanyaan-pertanyaan matematis didalamnya dan siswa harus bermain menggunakan dadu besar yang disediakan. Untuk bermain ular tangga numerasi, siswa harus melempar dadu terlebih dahulu, kemudian siswa mengarahkan bidak untuk maju sesuai dengan angka dadu yang diperoleh dan siswa harus menjawab pertanyaan sesuai yang terdapat pada petak banner. Jika siswa berhasil menjawab, maka siswa dapat melempar dadu pada kesempatan berikutnya, jika tidak dapat menjawab, maka siswa tidak dapat melempar dadu

pada kesempatan berikutnya. Pemenang dipilih berdasarkan bidak yang terlebih dahulu mencapai garis finish.

Selain ular tangga numerasi, tim mahasiswa juga merancang kegiatan monopoli numerasi saat festival literasi numerasi. Monopoli numerasi diikuti oleh siswa kelas 4-6 seperti permainan monopoli pada umumnya. Permainan ini ditujukan agar siswa mengetahui konsep kepemilikan, uang, jual beli, dan sewa tanah. Pemenang dalam permainan ini dipilih berdasarkan pemain yang memiliki aset terbanyak yang dapat dilihat dari kepemilikan tanah dan uang yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mumazizah, Fatih, & Alfi, 2023) bahwa permainan ular tangga sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan numerasi siswa.



Ular Tangga
Numerasi



Monopoli
Numerasi

3. Klinik Numerasi

Klinik numerasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih kemampuan numerasi siswa. Siswa yang masih bingung terkait pertanyaan matematis dapat bertanya dengan tim mahasiswa untuk dijelaskan bagaimana penyelesaiannya. Selain itu, tim mahasiswa juga sering bertanya kepada siswa ketika datang ke perpustakaan

terkait pertanyaan matematika, dan jika siswa tidak dapat menjawab, maka tim mahasiswa akan menjelaskan konsepnya.



Klinik
Numerasi

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim mahasiswa sangatlah menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti rangkaian program yang dirancang oleh tim mahasiswa. Melalui kegiatan bermain sambil belajar meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa di SDN 1 Damarjati.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar Angkatan 7 dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri 1 Damarjati. Hal ini dapat dibuktikan dari adanya peningkatan nilai pretest AKM yang dilakukan sebelum implementasi RAK dan posttest AKM yang dilakukan pasca implementasi RAK. Program-program yang dilakukan oleh tim mahasiswa yang berfokus pada literasi dan numerasi yaitu:

1. Literasi, terdapat beberapa program yang dijalankan, yaitu membaca nyaring, pretest dan posttest AKM, festival ramadhan, festival literasi numerasi (*finding treasure*,

tebak gambar, dan mewarnai), taman dan pojok baca, karnaval perayaan hari kartini, les tambahan calistung, cinta quran, perpustakaan keliling, serta revitalisasi dan penambahan buku di perpustakaan.

2. Numerasi, terdapat beberapa program yang dilaksanakan, yaitu media dan permainan numerasi, festival literasi numerasi (ular tangga dan monopoli numerasi), dan klinik numerasi.

Program-program tersebut memotivasi siswa untuk belajar, karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Tidak hanya menyenangkan, tetapi program-program yang dilakukan juga dapat meningkatkan kualitas literasi dan numerasi siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai pretest AKM pada literasi yang awalnya 69%, saat posttest menjadi 78%, meningkat 9%. Kemudian pada numerasi nilai yang awalnya 46%, saat posttest menjadi 80%, meningkat 34%. Dengan demikian, Program Kampus Mengajar Angkatan 7 dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri 1 Damarjati.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam pengambilan data, misalnya dari hasil angket ketertarikan siswa terhadap program. Harapannya penelitian ini dapat menjadi acuan dan dikembangkan oleh peneliti lain atau penerima Program Kampus Mengajar dalam menjalankan programnya. Peneliti

merekomendasikan agar peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian terkait implementasi dalam hal adaptasi teknologi atau perubahan iklim agar siswa memiliki etika dalam berteknologi dan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296–301. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1239>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Ditjen PDDIKTI. (2021, February 9). Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan

- Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi.
- Diyan Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173.
- Dwi Cahya, O., Dias Mumpuni, S., & Apriatama, D. (2022). IMPLEMENTASI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN I DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KAMPUS MENGAJAR BATCH I AT ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 93–99.
- Dwi Noerbella. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Fauziah Hazimah, G., & Sutisna, R. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA TINGKAT PEMAHAMAN NUMERASI SISWA KELAS 5 SDN 192 CIBURUY. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1).
<https://doi.org/10.52266/Journal>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 1, 1–8.
- Kementrian Pendidikan, K. R. dan T. R. I. (2024, January). *BUKU PANDUAN KAMPUS MENGAJAR Angkatan 7 Tahun 2024*. Jakarta: Program Kampus Mengajar.
- Lilia Harahap, A., & Monang, S. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1033–1047.
- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50>
- Margareta, O., Juwita, P., Manihuruk, B., Hariyana, N., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2022). PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SDN SEPATAN III KABUPATEN TANGERANG. *Abdimas Patikala*, 1(4), 316–324. Retrieved from <https://etdci.org/journal/patikala/>
- Mumazizah, A., Fatih, M., & Alfi, C. (2023). PENGEMBANGAN

- PERMAINAN ULAR TANGGA BERBASIS MAGIC BOX UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS I SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5260–5272.
- OECD Education GPS. (2022). *GPS Pendidikan - Indonesia - Prestasi Siswa (PISA 2022)*.
- Pardede, S. D., Pardede, S., & Siregar, H. A. (2022). Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5422–5431. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3278>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahayu Khotimah, N., Sriwijaya, U., Raya Palembang-Prabumulih, J., Fisika, P., Muhammadiyah Metro, U., Ki Hajar Dewantara No, J., & Metro, K. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SD NEGERI 014 PALEMBANG SUMATERA SELATAN. In *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PERINTIS PADA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Saputri, R. N., Pradana, F. G., Apriliyanto, E., & Wahyudi, W. (2022). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Jati 2 Masaran. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 103–111. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.40>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Tarisa, Hilyana, F. S., & Fardani, M. A. (2022). Implementasi Kampus Mengajar untuk Menanamkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8, 758–766.

Ulfa, E. M., Nuri, L. N., Sari, A. F. P.,
Baryroh, F., Ridlo, Z. R., &
Wahyuni, S. (2022).
Implementasi Game Based
Learning untuk Meningkatkan
Kemampuan Literasi dan
Numerasi Siswa Sekolah Dasar.
Jurnal Basicedu, 6(6), 9344–
9355.
[https://doi.org/10.31004/basicedu
.v6i6.3742](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3742)